

# **HUBUNGAN ANTARA KOPING EMOSIONAL DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK)**

Ayu Shabrina  
Rr. Indahria Sulistyarini

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara koping emosional dengan kualitas hidup penderita penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif yang signifikan antara koping emosional dan kualitas hidup penderita PPOK. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah individu berusia 17 sampai dengan 73 tahun berjumlah 44 orang dengan laki-laki sebanyak 22 orang (50%) dan perempuan sebanyak 22 orang (50%) di Yogyakarta dan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur penelitian, yaitu (a) skala koping emosional (20 item) yang mengacu teori koping stress, Lazarus dan Folkman (1993) dengan  $\alpha = 0,669$  dan (b) skala kualitas hidup yang mengacu pada teori kualitas hidup WHOQOL BREF (1998) dengan  $\alpha = 0,871$ . Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara koping emosional dan kualitas hidup penderita PPOK ( $r = 0,296$  dengan  $p = 0,026$ ,  $p < 0,05$ ), yaitu semakin tinggi koping emosional yang dimiliki penderita PPOK maka semakin tinggi tingkat kualitas hidupnya. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis penelitian **diterima**.

**Kata kunci:** Koping Emosional, Kualitas Hidup, PPOK